ABSTRAK

Diva Nur Wulandari. 2230060008. 2026. Pengaruh *Work-Life Balance* Pendidik Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi (Penelitian di Pesantren 259 Firdaus Pangalengan, Kabupaten Bandung)

Work-life balance menjadi salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di pesantren. Pendidik masih menghadapi tantangan seperti beban kerja berlebih, stres, dan rendahnya kesejahteraan psikologis. Pondok Pesantren Persatuan Islam 259 Firdaus Pangalengan juga mengalami situasi serupa, di mana sebagian pendidik merasa kesulitan menjaga keseimbangan antara tanggung jawab kerja dan kehidupan pribadi yang berdampak pada kepuasan kerja dan komitmen terhadap lembaga. Peningkatan kualitas kerja pendidik dipengaruhi oleh sejauh mana mereka mampu mengelola *work-life balance* secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pengaruh *work-life balance* terhadap kepuasan kerja pendidik; 2) menganalisis pengaruh *work-life balance* terhadap komitmen organisasi pendidik; dan 3) menganalisis pengaruh *work-life balance* terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi secara simultan. Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir dari teori Fisher yang mengemukakan bahwa dimensi *work-life balance* meliputi *work interference with personal life* (WIPL), personal *life interference with work* (PLIW), *personal life enhancement of work* (PLEW), dan *work enhancement of personal life* (WEPL). Teori kepuasan kerja menurut Herzberg meliputi dimensi gaji, pengawasan, rekan kerja, lingkungan kerja, kebijakan organisasi, pekerjaan, pencapaian, dan pengawasan sedangkan teori komitmen organisasi menurut Meyer dan Allen mencakup komitmen afektif, berkelanjutan, dan normatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh dari 84 pendidik yang tersebar di RA, MI, MTs, dan MA di bawah naungan Pesantren Persis 259 Firdaus, dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Analisis data meliputi uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis secara parsial menggunakan analisis regresi linear sederhana, serta uji pengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi menggunakan analisis *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) dengan statistik *Wilks' Lambda.* Analisis data dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Pertama, *work-life balance* (X) memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja (Y_1) sebesar 0,404 atau 40,4%. Kedua, *work-life balance* (X) menunjukkan pengaruh terhadap komitmen organisasi (Y_2) sebesar 0,517 atau 51,7%. Ketiga, secara simultan *work-life balance* berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi sebesar 0,775 atau 77,5%. Implikasi dari temuan menegaskan pentingnya pengelolaan *work-life balance* sebagai pengelolaan *work-life balance* pendidik secara holistik melalui regulasi beban kerja, sistem penghargaan, dan dukungan kesejahteraan menjadi kunci strategis dalam meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen organisasi di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Work-Life Balance*, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Pendidik, Pesantren